

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai-nilai dari variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat yang kemudian dianalisis hubungannya, apakah terdapat pengaruh antara dua variabel tersebut, yaitu variabel shalat (terikat) dan variabel akhlak (bebas).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan obyek penelitian yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di MAN 2 Nganjuk sebanyak 240 siswa.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu simple random sampling. Teknik sampling ini adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel. Teknik ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan Spss dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 29.

Dari populasi sebanyak 240 siswa maka banyaknya siswa yang diambil untuk dijadikan sampel sebanyak 142 siswa, bilangan ini dihitung menggunakan rumus dari Issac dan Michael yang tertuang dalam bentuk tabel yang sudah tercantumkan pada buku karya Ali Anwar.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner atau angket sebagai alat untuk mengumpulkan data yang sebelumnya sudah dibuat dalam bentuk google form. Peneliti memilih google form dengan pertimbangan kemudahan dalam input dan mengolah data. Dalam angket ini disajikan beberapa pertanyaan mengenai variabel yang diteliti yaitu tentang sholat dan akhlak yang nantinya akan dijawab oleh responden. Waktu pelaksanaan membagikan kuisioner pada tanggal 18 Januari 2022, siswa diberi waktu mengisi kuisioner tersebut sampai batas waktu akhir penelitian yang diberikan oleh madrasah pada tanggal 18 Februari 2022.

### D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat dalam pengumpulan data dengan demikian maka diperlukan sebuah instrumen penelitian, berikut instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian:

**Tabel 3.1 Instrumen penelitian**

Variabel	Indikator	Operasional
Sholat	konsistensi melaksanakan ibadah shalat.	Siswa melaksanakan sholat dengan istiqomah.
		Siswa melaksanakan Shalat dengan tepat waktu.
	Kehadiran hati dalam sholat	Siswa melakukan sholat dengan khusyu'.
	Pemahaman makna bacaan dan gerakan shalat.	Siswa hafal bacaan sholat.
Siswa memahami makna bacaan dan gerakan sholat.		

	Pendidikan ibadah shalat siswa.	Orang tua dan guru mendidik siswa untuk melaksanakan shalat. Siswa mempelajari ilmu fiqh ibadah khususnya bab tentang shalat. Siswa mengamalkan ilmu fiqh ibadah khususnya bab tentang shalat.
Akhlak	Ketaatan siswa	Siswa taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
		Siswa taat terhadap perintah dan larangan guru.
		Siswa taat terhadap perintah dan larangan orang tua.
	Kedisiplinan siswa	Siswa disiplin dalam hal atribut dan penampilan.
		Siswa melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dengan tertib dan tepat waktu.
	Menjaga muruah	Siswa berpenampilan menutup aurat dan sopan.
	Bertingklaku dan berbicara baik.	Siswa bertingklaku dan berbicara baik ketika bergaul sopan dan santun.
	Tidak sombong	Siswa tidak pernah menyombongkan diri dan merendahkan orang lain.
	Bertaubat	Siswa tidak berat untuk meminta maaf ketika berbuat salah dan bertaubat setelah berbuat maksiat atau dosa.
	Sikap tanggung jawab dan amanah siswa.	Siswa bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan.
Kontrol perbuatan/menahan diri.	Siswa tidak terlibat tindakan kriminal, kenakalan remaja, narkoba, dan minuman keras.	
	Siswa tidak melanggar tata tertib sekolah, norma sosial, maupun agama.	

Penilaian terhadap item-item soal dari masing-masing variabel penelitian akan dilakukan dengan menggunakan Skala Likert dengan pilihan jawaban dan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Penialian skala Likert**

Pertanyaan Positif	Skor	Pertanyaan negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor item dan skor total yang dicari dengan rumus *Pearson Product Moment*.<sup>2</sup> Manakala  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item dikatakan valid, akan tetapi kalau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Setelah tahap uji validitas selanjutnya uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk pengujian reliabilitas ini apabila nilai Alpha Cronbach lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dikatakan reliabel.

### 2. Statistik Deskriptif

Digunakannya statistik deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran data, baik dengan tabel, grafik, maupun ringkasan data dari masing-masing variabel.

<sup>2</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan Spss dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 115.

### 3. Uji Normalitas

Pada pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendistribusian data apakah data terdistribusi normal sebagai syarat melakukan analisis hipotesis selanjutnya. Data dikatakan berdistribusi normal atau penyebarannya normal apabila nilai sig pada perhitungan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05.

### 4. Uji Korelasi

Pada tahap uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel sholat (X) dan variabel akhlak (Y) mempunyai hubungan. Kedua variabel dikatakan berhubungan atau memiliki korelasi apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ .

### 5. Uji Linieritas

Pada tahap uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini dilakukan sebagai syarat uji regresi linier. Dikatakan linier apabila  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$ .

### 6. Uji Heterogenitas

Uji ini untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Syarat terpenuhinya model regresi linier yaitu tidak adanya heteroskedastisitas. Untuk memastikan tidak adanya heteroskedastisitas dapat melakukan uji homoskedastisitas dengan menggunakan metode levene test. Jika nilainya Signya lebih besar dari 0,05 maka asumsi homoskedastisitas terpenuhi artinya tidak adanya heteroskedastisitas.

## 7. Uji Regresi

Regresi digunakan manakala ingin diketahui bagaimana variabel Y (akhlak) dapat diprediksikan melalui variabel X (sholat). Hasil analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya skor variabel Y dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan skor variabel X.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan Spss dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 141.